

BAB I.

PENDAHULUAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) merupakan unit eselon II Badan Litbang Pertanian. Kepala PUSTAKA wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian. Struktur organisasi PUSTAKA dapat dilihat pada Lampiran 1.

Menurut Permentan No. 61/Permentan/OT.140/10/2010 PUSTAKA bertugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Dengan demikian, PUSTAKA menyelenggarakan fungsi: (a) Perumusan program, anggaran dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian; (b) Pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan hasil-hasil penelitian pertanian melalui tata kelola teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA. Fungsi tersebut dijabarkan PUSTAKA ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

- a. Pengelolaan Koleksi dan Layanan Perpustakaan Pertanian
- b. Bimbingan dan Temu Teknis Perpustakaan Digital Pertanian
- c. Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan
- d. Pengembangan Koleksi

2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

- a. Penerbitan Publikasi Hasil LITBANG Pertanian
- b. Partisipasi Badan Litbang Pertanian pada PENAS XIV Tahun 2014

- c. Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi
- d. Promosi dan Pengembangan Materi Diseminasi (PENAS, TTG, HPS, Hari Kunjung Perpustakaan, dll)
- e. Operasionalisasi Keredaksian IAARD Press

Di samping kelompok kegiatan utama, PUSTAKA juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian serta Monitoring dan Evaluasi (Evaluasi dan Pelaporan, Sistem Pengendalian Intern dan Koordinasi Forum Komunikasi Kelitbangan)
2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2014 seluruh kegiatan PUSTAKA dibiayai oleh dana DIPA PUSTAKA nomor: SP-018-09.2.237331/2014 tanggal 05 Desember 2013 sebesar Rp 22.046.529.000,- (dua puluh dua milyar empat puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) dengan rincian seperti pada Tabel 1 .

Tabel 1. Pagu anggaran PUSTAKA tahun 2014.

No.	Kegiatan	Pagu
1	Publikasi Yang Diterbitkan	1.849.419.000
2	Laporan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian	1.059.433.000
3	Perpustakaan Terbina Dan Tertata	536.250.000
4	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	915.500.000
5	Laporan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.689.040.000
6	Laporan Pengelolaan Satker	1.670.030.000
7	Layanan Perkantoran	10.239.677.000
8	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	618.756.000
9	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	2.489.200.000
10	Gedung/Bangunan	979.224.000
Jumlah		22.046.529.000

Tabel 2 menginformasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2014 didukung oleh 90 orang tenaga PNS dan 36 orang tenaga kontrak. Jumlah PNS PUSTAKA sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, golongan II, dan golongan I. Staf Teknis (fungsional umum) PUSTAKA menduduki jumlah terbanyak. Pejabat fungsional tertentu di PUSTAKA sebanyak 34 orang, terdiri dari 29 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, dan 3 orang Arsiparis. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang.

Tabel 2. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan.

NO	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	6	8	0	0	14	15,56
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	9	20	0	0	29	32,22
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,22
	C. Arsiparis	0	2	1	0	3	3,33
3	Fungsional Umum	1	30	10	1	42	46,67
	Jumlah	16	61	12	1	90	100,00

Berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya sebaran tenaga PUSTAKA dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan.

NO	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S3	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	15,56
2	Fungsional Tertentu							
	A. Pustakawan	0	8	10	10	1	29	32,22
	B. Pranata Komputer	0	0	0	2	0	2	2,22
	C. Arsiparis	0	0	2	1	0	3	3,33
3	Fungsional Umum	0	3	13	12	14	42	46,67
Jumlah		1	20	29	25	15	90	100,00

Berdasarkan jenjang fungsionalnya (Tabel 4), sebaran pustakawan di PUSTAKA sebagian besar merupakan Pustakawan Penyelia dan Pustakawan Madya masing-masing sebanyak 8 orang, diikuti oleh Pustakawan Pertama, Pustakawan Muda, dan Pustakawan Pelaksana lanjutan. Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional pranata komputer sebanyak 2 orang dan arsiparis 3 orang.

Tabel 4. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	8	27,59
2	Pustakawan Muda	4	13,79
3	Pustakawan Pertama	6	20,69
4	Pustakawan Penyelia	8	27,59
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	3	10,34
Jumlah		29	100,00

Sarana dan prasarana yang digunakan PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan dinas, perumahan pegawai, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m² yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C.

Gedung A berlantai tujuh dengan luas 2.229 m² dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m² dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m² dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Untuk keamanan koleksi dokumen yang dimiliki PUSTAKA pada tahun 2014 telah dilakukan penggantian rak buku sebanyak 242 unit, selain gedung kantor, PUSTAKA juga memiliki 1(satu) buah rumah dinas untuk jabatan Kepala PUSTAKA dan 2 (dua) buah rumah dinas karyawan.

Sarana transportasi yang dimiliki PUSTAKA sebanyak 10 (sepuluh) unit kendaraan roda empat dan 4 (empat) unit sepeda motor. Kendaraan roda empat terdiri atas 3 (tiga) unit Toyota Kijang (2 unit minibus tahun 1998, dan 1 unit minibus tahun 2001), 1(satu) unit Mitsubishi Kuda tahun 2004, 1 (satu) unit Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Toyota Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit Suzuki APV SGX tahun 2010, 1 (satu) unit Nissan X-Trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit minibus Toyota Kijang Inova tahun 2013, dan 1 (satu) unit Pick Up Hillux DC G M/T tahun 2013. Sedangkan sepeda motor yang dimiliki PUSTAKA terdiri dari 4 (empat) unit sepeda motor meliputi 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit Honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), dan 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013.

Sarana komunikasi untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan teknis yang tersedia meliputi telepon, faximili, plotter, peralatan audio visual, mesin fotocopy, komputer, dan *Book Scanner* yang digunakan untuk administrasi, pengolahan data, penelusuran, penyebaran informasi, jaringan informasi, dan untuk percepatan digitasi koleksi antiquariat. Perlengkapan kantor lainnya meliputi meja dan kursi kerja, meja baca, meja dan kursi rapat, kursi tamu, rak buku, *roll-o-pack*, lemari, lemari TI, kardek, dan mesin tik manual/elektronis. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di antaranya lift, telepon/PABX, koleksi bahan pustaka, dan kebersihan kantor.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Pada kurun waktu 2010-2014, Kementerian Pertanian telah menetapkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani sebagai visi pembangunan pertanian. Sistem pertanian industrial merupakan suatu sistem yang menerapkan integrasi usaha tani disertai dengan koordinasi vertikal dalam satu alur produk, sehingga karakteristik produk akhir yang dipasarkan dapat dijamin dan disesuaikan dengan preferensi konsumen akhir. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan pertanian industrial berkelanjutan tersebut, penelitian dan pengembangan pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis.

Paradigma Badan Litbang Pertanian dalam era pembangunan yang makin kompetitif adalah penciptaan teknologi pertanian yang memiliki nilai tambah ekonomi yang tinggi untuk mewujudkan peran litbang dalam pembangunan pertanian (*impact recognition*) dan nilai ilmiah tinggi (*scientific recognition*) untuk pencapaian status sebagai lembaga penelitian berkelas dunia (*a world class research institution*). Perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal harus dijawab dengan meningkatkan prioritas dan kualitas hasil litbang yang berorientasi pasar baik domestik maupun internasional dan berdaya saing tinggi. Guna menjawab kesemuanya itu, ke depan Badan Litbang Pertanian akan meningkatkan kerja sama/networking baik dengan pemerintah daerah, lembaga penelitian dan pelaku usaha nasional maupun internasional.

Visi dan Misi Badan Litbang Pertanian 2010-2014 ditetapkan dengan mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian dan memperhatikan dinamika lingkungan strategis, perkembangan Iptek, serta kondisi yang diharapkan pada tahun 2014. Visi Badan Litbang Pertanian adalah "Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal".

Badan Litbang mempunyai target utama di beberapa bidang, yang terkait dengan Pusat perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) adalah: (a) Database hasil Litbang Pertanian yang mutakhir; (b) Meningkatnya penerbitan hasil Litbang Pertanian di jurnal nasional dan internasional; (c) Tercetak dan tersebarnya bahan diseminasi dan peningkatan kemampuan akses informasi untuk penyuluh; (d) Terbangunnya perpustakaan digital; dan (e) Termanfaatkannya diseminasi dan promosi inovasi Litbang Pertanian.

Kegiatan PUSTAKA diarahkan kepada pengembangan perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian untuk lebih meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan informasi melalui peningkatan keahlian SDM. Peningkatan penyebarluasan teknologi pertanian terus dilakukan melalui berbagai media diseminasi, antara lain media elektronik, cetak, pameran dan seminar serta media tradisional yang berkembang di masyarakat. Peningkatan kegiatan komunikasi dan partisipasi kegiatan ilmiah dilakukan melalui seminar, workshop, magang, pengembangan situs, dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional. Pengembangan sistem komunikasi Badan Litbang Pertanian dengan pengguna dilakukan untuk mengefektifkan pemenuhan kebutuhan informasi Iptek pertanian. Hal-hal tersebut telah dituangkan dalam Renstra PUSTAKA 2010-2014 (lampiran 2).

Dalam rangka mewujudkan visi Badan Litbang Pertanian, informasi hasil-hasil litbang pertanian merupakan masukan yang sangat berharga. PUSTAKA memegang peranan penting dalam penyediaan informasi yang mendukung penelitian dan pengembangan Iptek, penyuluhan serta perumusan kebijakan di bidang pertanian. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan sistem pengelolaan informasi dengan format digital. Sistem ini memberikan berbagai kelebihan antara lain hemat ruang, mudah digandakan, tidak pernah out of print, mudah dikelola terutama untuk penelusurannya serta lebih besar jangkauan dan kecepatan penyebarannya.

Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK berimplikasi pada berkembangnya kuantitas dan kualitas informasi, serta perubahan sikap dan perilaku pengguna jasa perpustakaan yang cenderung pada bentuk digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka PUSTAKA mengarahkan penyediaan, pengembangan dan penyebaran materi informasi dalam format digital. Sistem pelayanan informasi disesuaikan dengan kemampuan pengguna yaitu melalui

dokumen digital dan *printed based service* (konvensional). Perubahan yang sama juga dilaksanakan pada perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam hal penyebaran teknologi, beragam karakteristik pengguna perlu diantisipasi dengan berbagai media dan metoda diseminasi, antara lain melalui media cetak, pertemuan, CD ROM, maupun website. Untuk itu, pengemasan informasi dalam bentuk brosur, leaflet, CD, VCD, CD interaktif, terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Dengan memanfaatkan kemajuan TIK, PUSTAKA telah mengembangkan kerjasama antar lembaga penyedia informasi untuk saling memperkaya sumber informasi. Strategi *resource sharing* tersebut sudah dikembangkan baik secara internal melalui portal perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan lembaga lain melalui jaringan silang layan informasi antar lembaga. Namun demikian untuk lima tahun ke depan masih diperlukan pemantapan antara lain dengan membangun *grand design* sistem jaringan informasi.

2.1.1. Visi dan Misi

PUSTAKA mempunyai visi "Menjadi lembaga pelayanan informasi terdepan dan terpercaya dalam mendukung penelitian dan pengembangan inovasi pertanian". Sedangkan misi yang diembannya adalah:

- a. Melakukan penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima sesuai dengan kebutuhan pengguna
- b. Meningkatkan literasi informasi
- c. Meningkatkan kinerja perpustakaan dan profesionalisme pengelola perpustakaan
- d. Meningkatkan kinerja dokumentasi informasi dan komunikasi iptek pertanian

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan PUSTAKA adalah memberikan pelayanan informasi pertanian secara prima dengan menitikberatkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Sedangkan sasaran yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan PUSTAKA adalah peningkatan 100% pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan, publikasi, dan diseminasi serta pengembangan TIK terintegrasi. Sasaran strategis PUSTAKA tahun anggaran 2014 dijabarkan sebagai berikut:

- a. Terbitnya artikel hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dan semi ilmiah;
- b. Terbina dan tertatanya perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian;
- c. Tersedianya database jurnal ilmiah internasional yang berlanggan;
- d. Tersebarinya informasi inovasi kepada pengguna;
- e. Terlestarikannya koleksi antiquariat.

2.1.3. Arah Kebijakan dan Strategi PUSTAKA

Mengacu pada arah kebijakan dan Strategi Badan Litbang serta strategi dasar PUSTAKA, maka arah kebijakan PUSTAKA adalah:

- a. Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian
 - i. Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan pengguna.
 - ii. Meningkatkan layanan informasi Iptek pertanian melalui pemanfaatan berbagai media.
 - iii. Mengembangkan pelayanan perpustakaan dan penyebaran inovasi pertanian sejalan dengan perkembangan teknologi informasi serta teknik dan metode komunikasi.
 - iv. Memperluas jaringan kerjasama pertukaran dan penyediaan informasi Iptek pertanian dengan lembaga nasional dan internasional.
 - v. Mendorong promosi dan komersialisasi produk dan jasa informasi/perpustakaan

- b. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian
 - i. Meningkatkan kualitas publikasi Badan Litbang Pertanian.
 - ii. Mendorong pemuatan artikel hasil litbang di jurnal internasional.
 - iii. Membangun *IAARD Press*.
 - iv. Mengembangkan tata kelola TI mendukung perpustakaan digital.

Sedangkan strategiyang ditempuh PUSTAKA dalam mencapai sasaran adalah:

- a. Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian
 - i. Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima.
 - ii. Mengembangkan berbagai jenis layanan perpustakaan dan informasi baru
 - iii. Melakukan apresiasi pemanfaatan TI bagi pengembangan perpustakaan dan pencarian informasi bagi pengguna.
 - iv. Mengembangkan jejaring perpustakaan dan kerjasama pemanfaatan database pertanian.
 - v. Melakukan promosi dan komersialisasi produk dan jasa informasi/ perpustakaan

- b. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian
 - i. Melakukan diseminasi melalui berbagai media.
 - ii. Mengelola publikasi Badan Litbang Pertanian.
 - iii. Memfasilitasi penerbitan artikel hasil Litbang Pertanian di jurnal internasional.
 - iv. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi bagi pelaksana publikasi lingkup Badan Litbang.
 - v. Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas penulisan bagi pejabat fungsional.

- vi. Mengembangkan SDM dan infrastruktur berkualitas serta pembiayaan yang memadai bagi pembangunan *IAARD Press*.
- vii. Meningkatkan tata kelola TI sesuai dengan *master plan* (rencana induk) tata kelola TI PUSTAKA.

2.1.4. Kelompok Kegiatan PUSTAKA

Untuk mencapai tujuan seperti yang telah digariskan dalam visi dan misinya, PUSTAKA mempunyai dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang, yaitu:

- a. Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian;
- b. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian;
- c. Penyusunan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi;
- d. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran.

2.2. PERENCANAAN KINERA

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSTAKA adalah sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatannya. Indikator Kinerja yang dimiliki PUSTAKA adalah sebagai berikut:

2.2.1. Jumlah Artikel yang Diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah

Output : Indikator kinerja kegiatan ini adalah Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan target 188 judul artikel. Jumlah artikel tersebut akan dihasilkan dari 9 publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah Hasil Litbang Pertanian tahun 2014 disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Output kegiatan penerbitan dan penyebaran publikasi ilmiah dan semi ilmiah hasil Litbang Pertanian Tahun 2014

No.	Judul Publikasi	Jumlah artikel terbit
1	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i> Vol. 15 No. 1 dan 2, Tahun 2014	10
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 33 No. 1 – 4, Tahun 2014	20
3	Buletin Teknik Pertanian Vol. 19 No. 1 dan 2, Tahun 2014	22
4	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 23 No. 1 dan 2, Tahun 2014	10
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 36 No. 1 – 6, Tahun 2014	60
6	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i> Vol. 6 No. 2, 2013 dan Vol. 7 No. 1, Tahun 2014	18
7	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 6 No. 1 – 4, Tahun 2014	20
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2013 Versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	12
9	Pemuatan KTI pada Jurnal Internasional	16
Jumlah		188

Outcome : Dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis dalam rangka memacu perkembangan Iptek dan pembangunan pertanian. Selain itu, diharapkan tersedia peneliti dan pengelola publikasi yang berkompeten dalam penulisan dan penyuntingan. Melalui kegiatan ini pula diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengikuti perkembangan Iptek bidang pertanian.

2.2.2. Jumlah Publikasi yang Diterbitkan IAARD Press

Output : Lima belas (15) judul publikasi yang diterbitkan melalui IAARD Press.

Outcome : dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis dalam rangka memacu perkembangan Iptek dan pembangunan pertanian. Melalui kegiatan ini pula diharapkan para pemangku kepentingan dapat mengikuti perkembangan Iptek bidang pertanian.

2.2.3. Persentase Perpustakaan Digital yang Dibangun dan Dibina

Output : Terlaksananya 95 persen target pembangunan dan pembinaan perpustakaan digital melalui Temu teknis dan pendampingan,

Outcome : Terwujudnya pelayanan prima dalam bidang Iptek pertanian melalui ketersediaan perpustakaan digital di seluruh UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, tersedianya sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam sistem informasi manajemen hasil penelitian dan aplikasi sistem teknologi informasi, dan tersedianya sumberdaya informasi yang memadai dan tersedianya anggaran yang diperlukan.

2.2.4. Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional yang Dilanggan

Output : Tersedianya 5 *database online* yang memuat berbagai judul publikasi ilmiah yang terbit dari berbagai negara sesuai dengan preferensi para pengguna perpustakaan.

Outcome : Tersedianya koleksi sumber informasi bidang pertanian mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus sebagai konten (resources) dalam pengembangan pangkalan data sistem pengelolaan informasi Iptek pertanian secara terstruktur.

2.2.5. Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan

Indikator kegiatan ini tercermin dari 4 (empat) laporan kegiatan Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan yaitu: (a) Media Elektronik; (b) Informasi Terlayani; (c) Pertukaran Informasi Hasil Litbang dengan FAO; dan (d) Jumlah Judul Artikel Terbit Dalam Publikasi Bibliografis; Indikator kinerja dari masing-masing kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

2.2.5.1. Media Elektronik

Output : Enam (6) judul informasi pertanian dalam bentuk video dengan kandungan informasi berupa komoditas utama Kementerian Pertanian.

Outcome : Tersedianya bahan referensi utama tentang teknologi pertanian dalam berbagai media dan mudah diakses oleh masyarakat pengguna dan tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi yang dilakukan Badan Litbang Pertanian.

2.2.5.2. Informasi Terlayani

Output : Termanfaatkannya 50.700 judul informasi melalui Penyediaan Dokumen Langsung, Penyediaan Informasi Bibliografis, Penyediaan Dokumen Lengkap, Jasa Informasi Terbaru dan terseleksi.

Outcome : Termanfaatkannya sumberdaya informasi yang menjadi koleksi Pustaka secara efektif dan efisien melalui proses pelayanan informasi yang dibutuhkan pengguna; terpenuhinya permintaan informasi para pengguna baik yang datang langsung maupun melalui surat, telepon dan e-mail dengan lebih cepat dan mudah baik di dalam maupun di luar lingkup Kementerian Pertanian; terpenuhinya kebutuhan informasi para pengguna target (peneliti/pengkaji, penyuluh di BPTP dan Balit di setiap propinsi serta para pengambil kebijakan di lingkup Kementerian Pertanian); meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peneliti UK/UPT Litbang Pertanian akan akses ke sumber-sumber informasi.

2.2.5.3. Pertukaran Informasi Hasil Litbang dengan FAO

Output : Pertukaran 1.900 record informasi AGRIS dengan FAO

Outcome : Terjalinnnya kerjasama dalam pertukaran bahan pustaka dan informasi secara berkelanjutan antara PUSTAKA dengan lembaga ilmiah dalam dan luar negeri; berkembangnya koleksi perpustakaan melalui pertukaran secara kontinyu; meningkatnya pemanfaatan sumberdaya perpustakaan dan penyebaran informasi IPTEK pertanian; meningkatnya kompetensi dan eksistensi PUSTAKA dalam jejaring antar perpustakaan; meningkatnya kemampuan para pengolah data sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

2.2.5.4. Jumlah Judul Artikel Terbit Dalam Publikasi Bibliografis

Output : 4.200 judul informasi terbit dalam publikasi bibliografis (Abstrak Komoditas/bidang subyek, Bibliografi Komoditas/bidang subyek Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia versi bahasa Indonesia dan Inggris.

Outcome : Tersebar dan termanfaatkannya sumber informasi pertanian dalam bentuk tercetak, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas maupun dalam bentuk digital dari file pangkalan data.

2.2.6. Jumlah Halaman Koleksi Antiquariat Terdigitasi

Output : 131.000 halaman publikasi antiquariat dikemas dalam format digital (terdigitasi).

Outcome : terawat dan terlestarikannya koleksi antiquariat,

2.3. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja merupakan kontrak kerja yang ditanda tangani oleh Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Penetapan kinerja ini harus dilaksanakan selama tahun berjalan dan akan dipertanggung jawabkan oleh Kepala PUSTAKA. Dalam penetapan kinerja, pustaka akan melaksanakan 1 sasaran strategis dan 6 indikator kinerja. Rencana Kerja Tahunan 2014 dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan Penetapan Kinerja secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2014, PUSTAKA telah menetapkan 1 (satu) sasaran yang akan dicapai. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 6 (enam) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil sangat baik.

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 6. Pada tabel tersebut terlihat bahwa kinerja PUSTAKA tahun 2014 secara umum menunjukkan capaian kinerja di atas yang telah ditetapkan pada tahun 2014 yaitu rata – rata sebesar 159,76 %. Hasil pengukuran kinerja PUSTAKA secara terinci dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 6. Capaian kinerja PUSTAKA pada Tahun 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA					
		URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAI-AN	PERSEN-TASE	
1.	Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian	1.	Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	Judul	188	227	120,74
		2.	Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press	Judul	15	62	413,33
		3.	Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina	Persen	95	95,83	100,87
		4.	Jumlah database koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	Database	5	5	100,00
		5.	Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan				124,38
		5.1.	Media elektronik	Judul	6	6	100,00
		5.2.	Informasi terlayani	Judu	50.700	50.700	100,00
		5.3.	Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	Record	1.900	2.225	117,11
		5.4.	Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis	Judul	4.200	7.578	180,43
		6.	Jumlah halaman terdigitasi	Halaman	131.000	131.134	100,10
		Rata-rata					159,76

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 PUSTAKA dapat dijelaskan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA 1 :	JUMLAH ARTIKEL YANG DITERBITKAN DALAM JURNAL ILMIAH
-----------------------	---

Untuk mencapai sasaran Terbitnya Artikel Hasil Penelitian Dalam Publikasi Ilmiah dan Semi Ilmiah jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (contoh publikasi pada gambar 1). Target yang ditetapkan untuk tahun 2014 adalah 188 judul.



Gambar 1. Contoh Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA

Capaian kinerja Untuk indikator kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah) di lakukan melalui penerbitan artikel dalam jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri. Capaian kinerja ini juga dilakukan melalui penerbitan bagian buku dalam Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2013.

Tabel 7 memperlihatkan publikasi yang diterbitkan pada tahun 2014 dengan realisasi fisik sebesar 227 judul artikel atau 120,74 persen. Secara garis besar, keseluruhan publikasi mencapai kinerja sebesar 100 persen kecuali jumlah artikel terbit pada Jurnal internasional sebesar 343,75 persen (artikel terbit pada Jurnal internasional dapat dilihat pada lampiran 6) . Dengan demikian, **indikator kinerja 1 berhasil dilaksanakan.**

Tabel 7. Capaian kinerja Untuk indikator kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah)

No.	Judul Publikasi	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
1	Indonesian Journal of Agricultural Science	Judul	10	10	100
2	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	20	20	100
3	Jurnal Perpustakaan Pertanian	Judul	10	10	100
4	Buletin Teknik Pertanian	Judul	22	22	100
5	Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Judul	60	60	100
6	Indonesian Journal of Agriculture	Judul	18	18	100
7	Pengembangan Inovasi Pertanian	Judul	20	20	100
8	Artikel terbit pada Jurnal nternasional	Judul	16	55	343,75
9	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	Judul	12	12	100
Jumlah			188	227	120,74

Pencapaian artikel terbit pada Jurnal Internasional 343,75 %, karena adanya beberapa hal sebagai berikut:

- a. Adanya tuntutan bagi petugas belajar S3 untuk menerbitkan KTI pada jurnal internasional
- b. Tersedianya biaya pemuatan artikel dan insentif bagi peneliti yang artikelnya terbit di jurnal internasional. Hal ini mendorong peneliti untuk menerbitkan KTI di jurnal internasional, selain kredit artikel dinilai lebih tinggi
- c. Adanya kegiatan pendampingan penyiapan KTI untuk jurnal internasional (tahun 2013 dua kali dan tahun 2014 satu kali)
- d. Dilaksanakannya sosialisasi secara berkesinambungan ke peneliti terkait jurnal internasional

Dalam kurun waktu empat tahun, perkembangan Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 1 (Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah) tahun 2010-2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	178 judul	180 judul	180 judul	192 judul	182 judul	193 judul	185 judul	201 judul	188 judul	227 judul

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome dari Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah adalah dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis. Hal ini dibuktikan dengan disitirnya tulisan-tulisan dalam publikasi Badan Litbang Pertanian oleh penulis lainnya di dalam dan luar negeri. Sebagai contohnya adalah disitirnya artikel "*Screening Of Soil Bacteria For Plant Growth*

Promotion Activities In Vitro" oleh Edi Husen yang diterbitkan dalam Indonesian Journal of Agricultural Science Volume 4, No 1 tahun 2003 oleh penulis lainnya sebanyak 60 kali. Selain itu, dalam jurnal yang sama artikel "*The Inheritance Of Yield And Yield Components Of Five Wheat Hybrid Populations Under Drought Conditions*" juga telah disitir sebanyak 27 kali, artikel "*The Effect Of Rice Cultivars On Methane Emission From Irrigated Rice Field*" (15 Kali), Artikel "*Population Fluctuation Of Adult Males Of The Fruit Fly, Bactrocera Tau Walker (Diptera: Tephritidae) In Passion Fruit Orchards In Relation To Abiotic Factors And Sanitation*" (10 Kali), artikel "*Variability And Correlation Of Agronomic Characters Of Mungbean Germplasm And Their*" (10 Kali), dan artikel "*Utilization For Variety Improvement Program, Soil Mycoflora Of Black Pepper Rhizosphere In The Philippines And Their In Vitro Antagonism Against Phytophthora Capsici L.*" (14 Kali).

Demikian pula artikel dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian seperti "Strategi Pengembangan Usaha Ternak SapiPotong Dalam Mendukung ProgramSwasembada Daging Sapi DanKerbau Tahun 2014" dirujuk 7 kali dan artikel "*Upaya Sektor Pertanian Dalam Menghadapi Perubahan Iklim*" disitir 3 kali. Artikel daam Indonesian Journal of Agriculture, yaitu, "*Effect Of Oleoresin Concentration And Composition Of Encapsulating Materials On Properties Of The Microencapsulated Ginger Oleoresin Using Spray Drying Method*" telah disitir sebanyak 2 kali. Selain itu,

INDIKATOR KINERJA 2 :	JUMLAH PUBLIKASI YANG DITERBITKAN IAARD PRESS
------------------------------	--

Target kinerja untuk Indikator Kinerja 2, yaitu Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press adalah 15 judul publikasi.

Capaian kinerja Indikator 2 dicapai dengan melakukan pelabelan pada publikasi yang diusulkan oleh Puslit/Puslitbang/Balai Besar lingkup Badan Litbang Pertanian. melalui indikator kinerja ini telah dihasilkan 62 judul publikasi (413,33 persen) dalam bentuk buku/monograph dan prosiding dari 15 judul yang direncanakan. Capaian indikator kinerja ini jauh lebih besar dari target yang telah ditentukan karena : (a) tingginya minat unit kerja lingkup Badan Litbang untuk menerbitkan buku melalui IAARD Press, (b) adanya tuntutan dari LIPI bahwa peneliti yang telah

mencapai jenjang jabatan tertentu wajib menerbitkan buku, (c) adanya pendampingan penyiapan dan penerbitan buku, (d) selain buku *IAARD Press* juga menerbitkan prosiding dan bunga rampai yang dalam penerbitannya keduanya dikategorikan sebagai buku. Sehingga ketersediaan naskah publikasi melimpah dan PUSTAKA hanya melakukan proofread dan memberikan label "*IAARD Press*" pada naskah yang telah disiapkan oleh PUSLIT/PUSLITBANG/PUSAT/BB. Dapat disimpulkan bahwa **Indikator Kinerja 2 berhasil dilaksanakan.**

Judul-judul publikasi yang diterbitkan melalui indikator kinerja ini dapat dilihat pada Lampiran 7. sedangkan perkembangan capaian kinerja sejak tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 2 (Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press)

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press	-	-	-	-	12 judul	40 judul	14 judul	65 judul	15 judul	62 judul

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press adalah dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian maupun perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) oleh peneliti/ilmuwan, pengambil kebijakan, penyuluh, petani dan dunia usaha atau masyarakat agribisnis. Hal ini tampak pada sitiran artikel seperti yang diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2011, yaitu, artikel "Kinerja sapi persilangan hasil inseminasi buatan dengan bobot awal berbeda" dalam disitir dalam publikasi *J. Indonesian Trop. Anim. Agric.* Vol. 37 no. 3 tahun 2012, artikel "Sifat fisikokimia dadih susu sapi: pengaruh suhu penyimpanan dan bahan pengemas" yang disitir dalam *J. Litbang Pert.* Vol. 32 No. 1 tahun 2013, dan artikel "Karakteristik Kualitas Susu Segar dan Yoghurt dari Tiga Bangsa Kambing Perah

dalam Mendukung Program Ketahanan dan Diversifikasi Pangan” dalam Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak, Vol. 8, No 1 tahun 2013.

INDIKATOR KINERJA 3 :	PERSENTASE PERPUSTAKAAN DIGITAL YANG DIBANGUN DAN DIBINA
------------------------------	---

Indikator kinerja 3 adalah Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina. Melalui indikator kinerja ini 137 atau 95 persen dari 144 perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian akan dibangun dan dibina.

Secara kumulatif, pencapaian indikator kinerja ini telah mencapai 138 perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian (95,83 persen) perpustakaan yang akan dibangun dan dibina sejak tahun 2006. Dengan demikian pencapaian indikator kinerja tahun 2014 adalah 100,87 dan **telah berhasil mencapai target yang diinginkan.**



Gambar 2. Pelaksanaan pembangunan dan pembinaan Perpustakaan Digital
Perkembangan jumlah perpustakaan digital yang dibangun dan dibina sejak tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja 3 (Persentase Perpustakaan Digital Yang Dibangun Dan Dibina) 2010 – 2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Persentase Perpustakaan Digital Yang Dibangun Dan Dibina	55%	70%	75%	75%	80%	80%	90%	90%	95%	95,83%

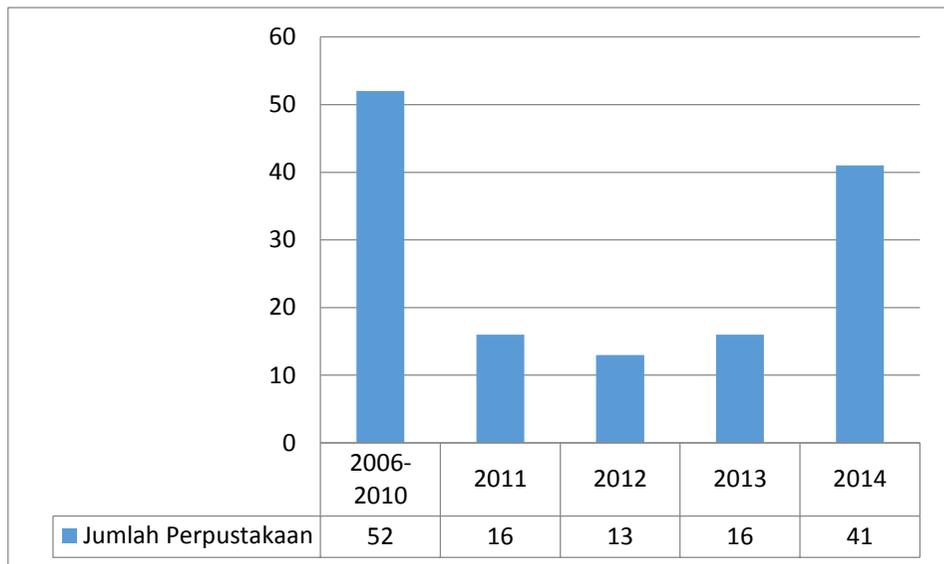
Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome dari indikator Persentase Perpustakaan Digital Yang Dibangun dan Dibina adalah Terwujudnya pelayanan prima dalam bidang Iptek pertanian melalui ketersediaan perpustakaan digital di seluruh UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, tersedianya sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan dalam sistem informasi manajemen hasil penelitian dan aplikasi sistem teknologi informasi, dan tersedianya sumberdaya informasi yang memadai dan tersedianya anggaran yang diperlukan.

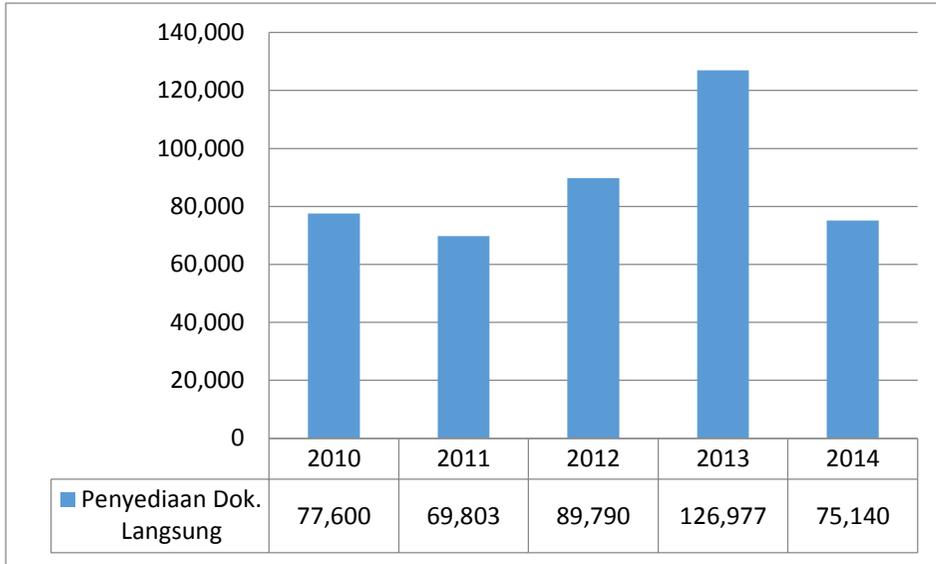
Pembangunan dan pembinaan Perpustakaan Digital mampu meningkatkan layanan primayang dicirikan oleh *Competence* (pengetahuan dan keterampilan), *Realibility* (kehandalan), dan *Access* (kemudahan hubungan) dari pustakawan di UK/UPT. Pembangunan dan pembinaan Perpustakaan Digital mampu meningkatkan *Competence* (pengetahuan dan keterampilan) pustakawan dari UK/UPT melalui temu teknis dan pendampingan. Kedua kegiatan tersebut memberi pembekalan kepada pustakawan dalam mengolah informasi dan menyajikan informasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Selain itu pembekalan juga diberikan untuk meningkatkan literasi informasi mereka dalam melayani pengguna. Dalam kurun waktu 2010-2014 telah dilaksanakan pembinaan dan pembangunan perpustakaan digital sebanyak 138 perpustakaan UK/UPT. Lima puluh dua perpustakaan UK/UPT telah dibina sejak tahun 2006. Dengan cara ini pustakawan di UK/UPT telah *Competence* (pengetahuan dan keterampilan).



Gambar 3 Perkembangan pembangunan dan pembinaan perpustakaan digital tahun 2010 sampai dengan 2014.

Melalui Pembangunan dan pembinaan Perpustakaan Digital, PUSTAKA telah memberikan kemudahan akses kepada perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dalam bentuk pemberian *username* dan *password* untuk mengakses publikasi/jurnal elektronik yang dilanggan PUSTAKA. Kemudahan akses ini memberikan kemudahan kepada pustakawan dan pengunjung perpustakaan untuk menelusur informasi yang diinginkannya secara *online*.

Disamping itu, Pembangunan dan pembinaan Perpustakaan mampu meningkatkan kinerja pustakawan sehingga memberikan hasil yang memuaskan. Dari segi layanan perpustakaan, hasil kegiatan Penyediaan Dokumen Lengkap adalah salah satu contoh kongkrit dari keberhasilan pembangunan dan pembinaan perpustakaan digital di UK/ UPT. Melalui kegiatan kegiatan ini, kebebasan dalam mengakses database jurnal elektronik yang dilanggan PUSTAKA diberikan kepada peneliti/pustakawan/pengguna perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Dengan adanya kemudahan akses tersebut berdampak pada kemudahan peneliti/pustakawan/pengguna perpustakaan UK/UPT mendapatkan informasi terbaru sesuai dengan keperluannya. Disisi lain penyediaan dokumen dan kunjungan ke PUSTAKA mengalami penurunan pada tahun 2014, seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4 Jumlah artikel yang dihasilkan dari kegiatan Penyediaan Dokumen Langsung tahun 2010 sampai dengan 2014.

INDIKATOR KINERJA4 :	JUMLAH DATABASE KOLEKSI JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL YANG DILANGGAN
-----------------------------	---

pada tahun 2014 PUSTAKA telah menetapkan 5 database sebagai indikator kinerja Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional yang Dilanggan.

Pencapaian indikator kinerja telah diwujudkan dengan pengadaan 5 database (100 %). Pada tahun ini, kelima database jurnal ilmiah internasional yang dilanggan meliputi *Science Direct On-Line*, *Springerlink E-Journal*, *Springerlink E-book*, *TEEAL 2012 updates*, dan *HortScience – ASHS*. Dengan demikian **indikator kinerja 4 telah berhasil dilaksanakan.**

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian indikator Kinerja 4 (Tersedianya Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional yang Dilanggan) tahun 2010-2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional Yang Dilanggan	3 Data base	3 Data base	3 Data base	3 Data base	4 Data base	4 Data base	4 Data base	4 Data base	5 Data base	5 Data base

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome dari indikator kinerja Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional Yang Dilanggan adalah tersedianya koleksi sumber informasi bidang pertanian mutakhir sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sekaligus upaya pengembangan materi perpustakaan mendukung pengelolaan perpustakaan digital.

Keberhasilan jasa penyediaan dokumen lengkap seperti yang telah dijelaskan di atas (lihat juga gambar 4) juga merupakan petunjuk keberhasilan langganan jurnal elektronik oleh PUSTAKA.

Jurnal elektronik yang dilanggan PUSTAKA juga dimanfaatkan untuk pengembangan pangkalan data sistem pengelolaan informasi Iptek pertanian secara terstruktur dalam bentuk Jasa Penyediaan Informasi terbaru dan Jasa Penyediaan Informasi Terseleksi. Jasa ini memberikan layanan secara spesifik kepada pengguna terdaftar dalam bentuk pemberian daftar isi dan abstrak dari jurnal ilmiah terbaru. Dalam tahun 2014 telah diberikan layanan kepada pengguna 5.079 daftar isi dari majalah ilmiah terbaru dan 11.330 abstrak dari majalah ilmiah terbaru untuk kedua layanan tersebut (lihat juga tabel 13).

INDIKATOR KINERJA 5 :	JUMLAH DISEMINASI INOVASI DAN PERPUSTAKAAN
----------------------------------	---

Indikator kinerja 5 yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi Dan Perpustakaan mempunyai 4 sub indikator kinerja, yaitu: 1) Media Elektronik, 2) Informasi Terlayani, 3) Pertukaran Informasi Hasil Litbang Dengan FAO, dan Jumlah Judul Artikel Terbit Dalam Publikasi Bibliografis. Secara garis besar Indikator kinerja 5 mempunyai capaian kinerja sebesar 104,28 persen. Capaian kinerja dari masing-masing sub indikator kinerja tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini.

5.1. Media Elektronik

Sub-Indikator 5.1. Media Elektronik menyediakan media elektronik dalam bentuk video untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian. Dalam tahun 2014, capaian kinerja sub-indikator ini telah mencapai target yang diinginkan yaitu 6 (enam) judul video atau 100 persen. Ke enam judul video tersebut adalah: 1) Budidaya Cabe Off Season, 2) Penggemukan Sapi dengan Pakan Murah, 3) Produksi Benih Jagung Komposit, 4) Bertanam Padi (pasti) untung, 5) Teknologi Rawat Ratus Tebu, dan 6) Teknologi Produksi Benih Sebar Kedelai. Dari capaian indikator kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa **indikator kinerja 5.1. telah berhasil dicapai.**



Gambar 5. Contoh cover CD media elektronik dalam bentuk video untuk kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan pertanian

Pada Tabel 12 dapat dilihat capaian kinerja Media Elektronik dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

Tabel 12. Capaian indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja 5.1 (Media Elektronik) tahun 2010-2014.

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Media Elektronik	3 judul	3 judul	3 judul	3 judul	5 judul	5 judul	6 judul	6 judul	6 judul	6 judul

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome dari indikator Media Elektronik adalah tersedianya bahan referensi utama tentang teknologi pertanian dalam berbagai media dan mudah diakses oleh

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

masyarakat pengguna dan tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi yang dilakukan Badan Litbang Pertanian.

Video merupakan media komunikasi yang banyak diminati pengguna karena menarik, mudah dibawa, dan dapat dimainkan di sembarang tempat dengan video player yang dapat dimiliki oleh seluruh lapisan pengguna. Melalui video ini informasi teknis dikemas dan disebarkan kepada pengguna sebagai acuan aplikasi teknologi pertanian bagi masyarakat umum dan sebagai bahan penyuluhan pertanian bagi para penyuluh pertanian. Dalam pameran-pameran, video ini disebarkan dan merupakan media informasi favorit yang diminati pengunjung. Melalui penyebaran tersebut inovasi teknologi pertanian Badan Litbang Pertanian dapat tersebar ke masyarakat luas.

5.2 Informasi terlayani

Sub-Indikator 5.2, yaitu Informasi terlayani memberikan layanan perpustakaan kepada pengunjung dan pengguna perpustakaan yang disediakan oleh PUSTAKA. Melalui sub-indikator ini ditargetkan 50.700 informasi diberikan kepada pengunjung dan pengguna layanan perpustakaan. Capaian kinerja sub-indikator ini mencapai 100 persen dengan uraian capaian berdasarkan jenis layanannya dapat dilihat pada tabel 13. Dapat disimpulkan bahwa **Indikator kinerja 5.2 berhasil dilaksanakan.**

Tabel 13. capaian Sub-Indikator Kinerja 5.2 Informasi terlayani tahun 2014

No.	Jenis Layanan	Satuan	Jumlah artikel
1	Penyediaan Dokumen Langsung	Judul	8.812
2	Penyediaan Informasi Bibliografis	Judul	4.613
3	Penyediaan dokumen Lengkap	Judul	20.866
4	Layanan informasi terbaru	Judul	5.079
5	Layanan informasi terseleksi	Judul	11.330
Jumlah			50.700

Perkembangan capaian sub-indikator Informasi terlayani tahun sejak 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian sub-indikator kinerja 5.2 informasi terlayani tahun 2010 –2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Informasi terlayani	42.000 judul	41.680 judul	40.500 judul	92.315 judul	46.100 judul	135.902 judul	49.400 judul	51.230 judul	50.700 judul	50.700 judul

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome dari indikator Informasi terlayani adalah termanfaatkannya sumberdaya informasi yang menjadi koleksi Pustaka secara efektif dan efisien melalui proses pelayanan informasi yang dibutuhkan pengguna; terpenuhinya permintaan informasi para pengguna baik yang datang langsung maupun melalui surat, telepon dan e-mail dengan lebih cepat dan mudah baik di dalam maupun di luar lingkup Kementerian Pertanian; terpenuhinya kebutuhan informasi para pengguna target (peneliti/pengkaji, penyuluh di BPTP dan Balit di setiap propinsi serta para pengambil kebijakan di lingkup Kementerian Pertanian); meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peneliti UK/UPT Litbang Pertanian akan akses ke sumber-sumber informasi.

Layanan perpustakaan meliputi Penyediaan Dokumen Lengkap, Penyediaan Informasi Bibliografis, Layanan Informasi Terbaru, dan Layanan Informasi Terseleksi merupakan layanan yang diberikan pustaka untuk penggunaannya, yaitu peneliti, penyuluh, ilmuwan, dan pengguna umum lainnya. Kepada pengguna tersebut dilayani dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan sifat layanannya.

Layanan Penyediaan Dokumen Langsung memberikan layanan berupa pencetakan, download informasi, atau sebagai feed-back yang dihasilkan dari layanan penelusuran, sirkulasi, Layanan Informasi Terbaru, dan Layanan Informasi Terseleksi merupakan layanan atas permintaan pengguna. Layanan ini telah diberikan kepada 6.958 pengguna yang memanfaatkan layanan sirkulasi dan layanan penelusuran informasi bibliografis.

Penyediaan Informasi Bibliografis merupakan layanan perpustakaan yang diberikan pengguna yang tidak dapat berkunjung ke PUSTAKA. Pengguna tersebut dapat meminta penelusuran informasi ke PUSTAKA melalui pos surat, imel, faksimili, telepon dan media komunikasi lainnya. Pengguna akan mendapatkan layanan dalam bentuk informasi bibliografis, yang apabila ada informasi yang sesuai dengan permintaannya, pengguna dapat meminta dokumen lengkapnya. Pada tahun 2014, PUSTAKA telah melayani 1.063 pengguna.

Informasi Terbaru dan Informasi Terseleksi merupakan layanan yang diberikan kepada pengguna terdaftar saja. Informasi Terbaru memberikan layanan dalam bentuk daftar isi dari majalah terbaru yang dilanggan PUSTAKA. Sedangkan Informasi Terseleksi memberikan layanan dalam bentuk abstrak dari artikel-artikel yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kedua layanan ini diberikan kepada pengguna melalui *e-mail* 64 orang pustakawan dan 600 orang peneliti yang terdaftar telah dilayani oleh layanan informasi ini. Secara kekeluruhan, jumlah informasi yang telah diberikan kepada pengguna sebanyak 50.700 judul. Dengan demikian, Melalui layanan-layanan tersebut PUSTAKA telah memanfaatkan koleksi pustaka dan melakukan layanan informasi secara efektif dan efisien.

5.3 Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO

PUSTAKA bekerjasama dengan AGRIS (*Agricultural Research Information System*) yang merupakan institusi internasional di bawah *Food and Agriculture Organization* (FAO). Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk pertukaran informasi hasil penelitian pertanian. PUSTAKA mengolah informasi hasil penelitian pertanian Indonesia dengan menggunakan format ISIS. Hasil olahan akan dikirim ke FAO. Sebagai imbalannya PUSTAKA menerima Database AGRIS dan buku-buku FAO lainnya. Capaian kinerja sub-indikator ini adalah 2.225 record atau 117,10 persen dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.900 record. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa **capaian indikator Kinerja 5.3 telah berhasil dilaksanakan.**

Perkembangan capaian sub indikator kinerja Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO pada tahun 2010-2014 dapat dilihat pada Tabel 15..

Tabel 15. Capaian sub-indikator kinerja 5.3 pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO tahun 2010-2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.900 record	1.664 record	1.600 recor	1.327 record	1.700 record	1700 record	1.800 record	1800 record	1.900 record	2.225 record

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

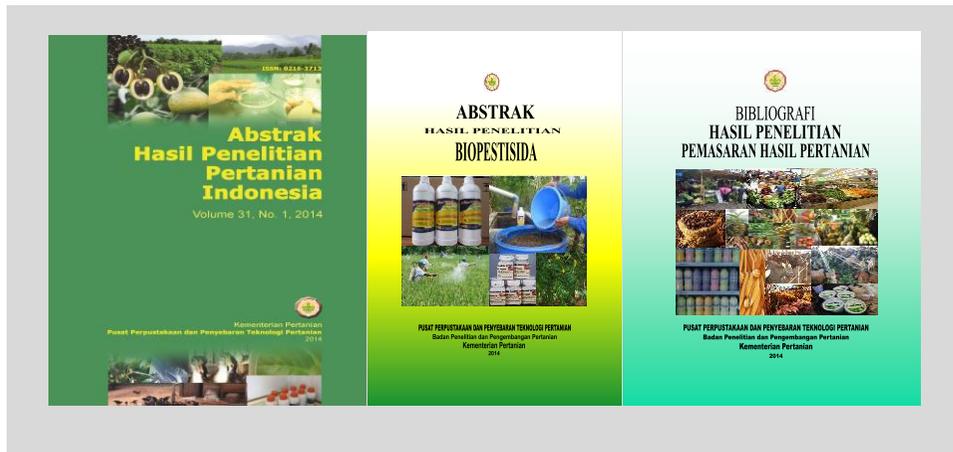
Outcome indikator Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO adalah terjalinnnya kerjasama dalam pertukaran bahan pustaka dan informasi secara berkelanjutan antara PUSTAKA dengan lembaga ilmiah dalam dan luar negeri; berkembangnya koleksi perpustakaan melalui pertukaran secara kontinyu; meningkatnya pemanfaatan sumberdaya perpustakaan dan penyebaran informasi IPTEK pertanian; meningkatnya kompetensi dan eksistensi PUSTAKA dalam jejaring antar perpustakaan; meningkatnya kemampuan para pengolah data sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

PUSTAKA mempunyai kerjasama perpustakaan dengan berbagai institusi baik di dalam dan di luar negeri. kerjasama tersebut meliputi kerjasama pertukaran informasi dan Publikasi. PUSTAKA juga menjalin kerjasama dengan AGRIS dan CARIS, institusi yang melakukan pengolahan informasi di bawah FAO. PUSTAKA bahkan di tunjuk sebagai *liason officer* (perwakilan Indonesia) untuk bidang pertanian. Secara reguler PUSTAKA melakukan pengiriman informasi ke FAO. Dengan pertukaran informasi tersebut dapat dikatakan koleksi pustaka telah ikut berkembang, di samping itu melalui kerjasama informasi ini, penyebaran informasi IPTEK pertanian Indonesia dilakukan sampai ke luar negeri.

5.4 Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis

Publikasi bibliografis merupakan publikasi sekunder yang berisi informasi tentang suatu terbitan (informasi bibliografis) dan dimanfaatkan pengguna untuk

menelusur kembali informasi yang tersedia dalam suatu perpustakaan. Melalui publikasi ini, PUSTAKA menerbitkan Indeks Biologi pertanian Indonesia, Abstrak hasil penelitian pertanian Indonesai, Indonesian Agricultural Research Abstract, Abstrak Komoditas Pertanian Indonesia dan Indeks Komoditas Pertanian Indonesia.



Gambar 6. Contoh publikasi Bibliografis tahun 2014

Capaian Sub-Indikator ini adalah 7.578 judul artikel atau 180,43 persen terbit dalam publikasi bibliografis dari 4.200 judul yang ditargetkan. Perolehan jumlah artikel untuk masing-masing publikasi bibliografis dapat dilihat pada tabel 16. Hal ini membuktikan bahwa **capaian indikator kinerja 5.4 telah berhasil dilaksanakan.**

Tabel 16 Capaian Sub-Indikator 5.4 Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis

No.	Jenis Layanan	Satuan	Jumlah artikel
1	Indeks Biologi Pertanian Indonesia (IBPI)	Judul	900
2	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesai(AHPPI)	Judul	300
3	Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA),	Judul	300
4	Abstrak Komoditas Pertanian Indonesia	Judul	2.204
5	Indeks Komoditas Pertanian Indonesia	Judul	3.874
Jumlah		Judul	7.578

Perkembangan secara periodik sejak 2010 hingga 2014 untuk sub-indikator Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Capaian sub-Indikator Kinerja 5.4 (Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis) tahun 2010-2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis	3.800 judul	8.183 judul	3.900 judul	9.833 judul	4.000 judul	6.260 judul	4.100 judul	7.772 judul	4.200 judul	7.578 judul

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome indikator Jumlah Judul Artikel Terbit Dalam Publikasi Bibliografis adalah tersebar dan termanfaatkannya sumber informasi pertanian dalam bentuk tercetak, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas maupun dalam bentuk digital dari file pangkalan data.

Inovasi Iptek Pertanian yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian harus diteruskan kepada penggunaannya. Penyebaran informasi tersebut dapat dilakukan melalui pertemuan-pertemuan, pameran, maupun publikasi. Salah satu publikasi yang dapat dijadikan sarana penyebaran informasi serta sebagai alat bantu pencarian informasi adalah publikasi bibliografis. Publikasi ini memuat informasi bibliografis saja atau bersama dengan abstrak publikasinya. Pustaka menerbitkan publikasi bibliografis, yaitu: Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Komoditas dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas sebagai salah satu media untuk menginformasikan keberadaan inovasi teknologi yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian kepada penggunaannya. Publikasi ini dicetak dan dikirimkan kepada institusi tertentu sebagai media penyebaran informasi. Pemuatan publikasi bibliografis di laman web PUSTAKA menambah luas jangkauan distribusinya.

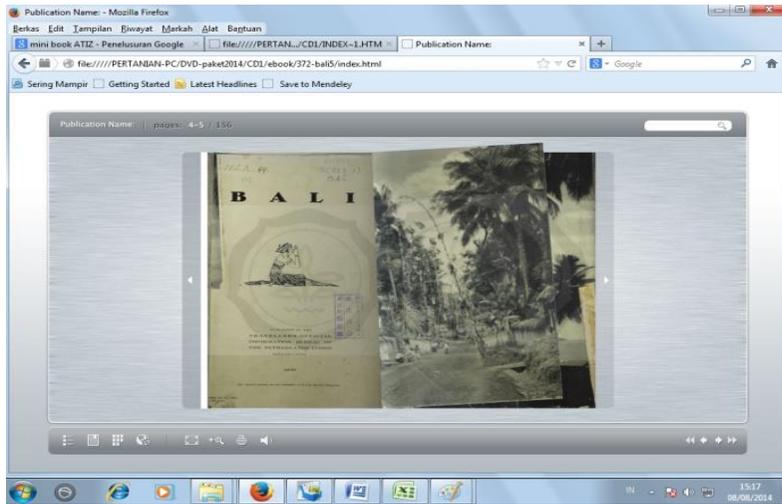
INDIKATOR KINERJA 6 :	JUMLAH HALAMAN TERDIGITASI
------------------------------	-----------------------------------

Antiquariat merupakan koleksi pustaka yang memiliki nilai tinggi. Tidak saja karena kandungan informasinya, tetapi juga karena nilai historis dan harga yang tinggi. Koleksi ini, karena umurnya yang tua dan fisiknya yang rapuh perlu diupayakan pemanfaatannya tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui media lain. Digitasi antiquariat merupakan upaya untuk menjaga kandungan dan fisiknya, agar tetap dapat dipergunakan tanpa mengganggu kelestariannya.

Melalui indikator kinerja ini ditargetkan untuk dapat mendigitasi buku-buku antiquariat sebanyak 131.000 halaman. Sedangkan capaian kinerjanya adalah 131.134 halaman atau 100,10 persen. Dengan demikian, **Capaian Indikator Kinerja 6 telah dapat dilaksanakan.**



Gambar 7. Kumpulan ringkasan koleksi antiquariat digital



Gambar 8. Tampilan *ebook* di komputer

Capaian indikator kinerja Jumlah halaman terdigitasi sejak tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Capaian Indikator Berdasarkan Kinerja 6 (Jumlah halaman terdigitasi) tahun 2010-2014

No.	Indikator	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah halaman terdigitasi	3.500 Hal	3.313 Hal	20.000 Hal	20.012 hal	20.000 Hal	5.115 hal.	10.000 Hal.	20.003 Hal.	131.000 Hal.	131.134 Hal.

Keterangan :

T : Target

R : Realisasi

Outcome indikator Jumlah halaman terdigitasi adalah terawat dan terlestarikannya koleksi antiquariat.

Koleksi antikuariat merupakan salah satu koleksi PUSTAKA yang mempunyai kandungan dan nilai sejarah yang tinggi. Untuk itu menjadi kewajiban bagi PUSTAKA untuk merawat dan melestarikannya sehingga koleksi tersebut tidak rusak. Melalui kegiatan ini telah dilakukan upaya-upaya untuk merawat melalui penciptaan lingkungan penyimpanan yang mendukung terawetkannya koleksi antikuariat seperti dalam penyimpanan di lemari khusus yang ruangnya dijaga temperatur dan kemabapannya. Disamping itu, pelestarian koleksi antikuariat dilakukan untuk menjaga koleksi yang sudah rapuh dari kerusakan. Hal ini dilakukan dengan cara menambal lubang bekas gigitan kutu buku dengan *leaf casting* dan melaminasi lembaran buku antikuariat dengan *Japanese Tissue Paper*. Dengan demikian keutuhan lembaran koleksi antikuariat tetap terjaga. Disamping itu, untuk mencegah kerusakan karena dimanfaatkan oleh pengguna, PUSTAKA telah mendigitasi lembaran buku antikuariat ke dalam file pdf, sehingga pengguna tidak perlu menggunakan koleksi antikuariat untuk mememanfaatkannya.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2014

Bagian ini akan membahas 2 (dua) bagian penting, yaitu Realisasi Anggaran APBN dan Pendapatan Negara Bukan Pajak.

3.3.1. Realisasi Anggaran APBN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan PUSTAKA pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Anggaran PUSTAKA TA. 2014 telah direalisasikan sebesar Rp. 21.292.213.033,- atau sebesar 96,58 persen. Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 19. Sisa anggaran sebesar Rp. 754.315.967,-(tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 3,42 %

Tabel 19. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2014.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi		Sisa	
			(Rp.)	(%)	Rp.	(%)
1	Belanja Pegawai	6.201.810.000	5.761.143.643	92,89	440.666.357	58,42
2	Belanja Barang Operasional	4.037.867.000	3.927.324.049	97,26	110.542.951	14,65
3	Belanja Barang Non Operasional	6.800.672.000	6.712.152.572	98,70	88.519.428	11,74
4	Belanja Modal	5.006.180.000	4.891.592.769	97,71	114.587.231	15,19
Jumlah		22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.967	3,42

Sisa anggaran seperti yang tersebut dalam tabel 19 disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut.

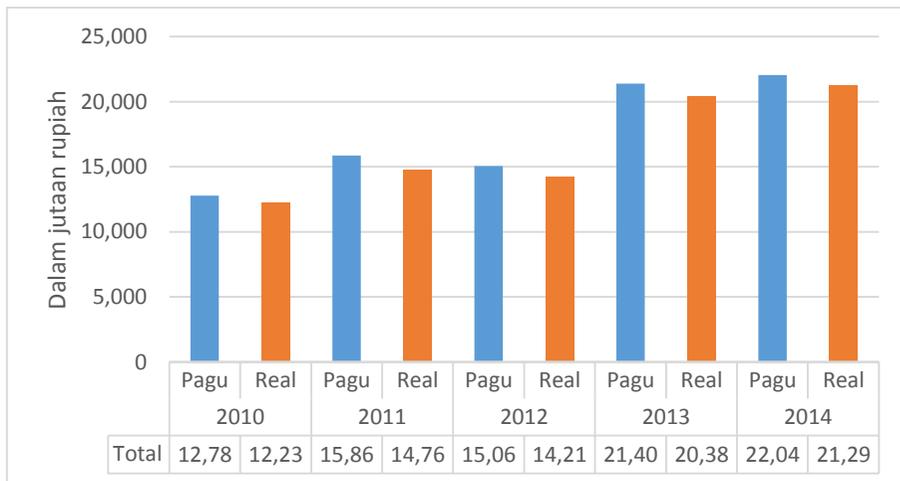
- a. Terdapatnya sisa anggaran belanja pegawai, yaitu sekitar Rp.440.666.357,- karena pada tahun 2014 ada beberapa pegawai yang pensiun, sebagian belanja uang lembur yang tidak terserap, dan belanja transit yang merupakan sisa mati.
- b. Sisa anggaran belanja barang, Rp. 199.062.379,- merupakan penghematan uang negara melalui penghematan terhadap langganan daya dan jasa dan uang honor operasional satuan kerja, dan lain-lain yang tujuannya efisiensi penggunaan uang negara.
- c. Sisa anggaran belanja modal, Rp. 114.587.231,- merupakan penghematan uang negara dari belanja modal peralatan dan mesin.

Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2014 berdasarkan kegiatan disajikan dalam Tabel 20.

Tabel 20. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Kegiatan Tahun 2014.

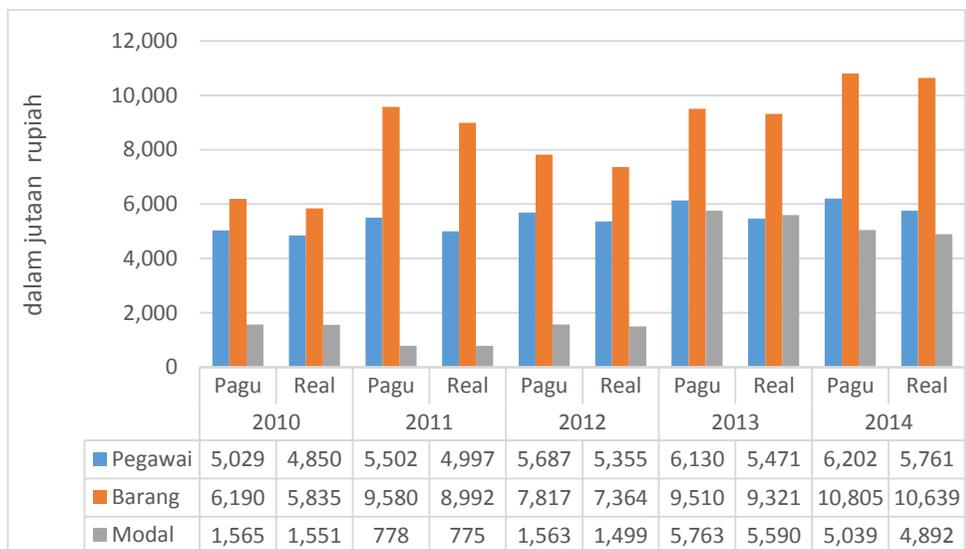
No.	Kegiatan	Pagu	Realisasi	
			(Rp.)	(%)
1	Publikasi Yang Diterbitkan	1.849.419.000	1.836.627.056	99,31
2	Laporan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian	1.059.433.000	1.029.615.772	97,19
3	Perpustakaan Terbina Dan Tertata	536.250.000	528.507.075	98,56
4	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	915.500.000	915.249.540	99,97
5	Laporan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian	1.689.040.000	1.665.094.322	98,58
6	Laporan Pengelolaan Satker	1.670.030.000	1.655.913.347	99,15
7	Layanan Perkantoran	10.239.677.000	9.688.467.692	94,62
8	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	618.756.000	609.334.000	98,48
9	Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	2.489.200.000	2.390.985.000	96,05
10	Gedung/Bangunan	979.224.000	972.419.229	99,31
Jumlah		22.046.529.000	21.292.213.033	96,58

Selama tahun 2010 - 2014 pagu DIPA PUSTAKA sebesar Rp. 87,16 milyar dan realisasi Anggaran sebesar Rp. 82,89 milyar, lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Pagu dan Realisasi anggaran PUSTAKA 2010-2014

Sedangkan pagu anggaran PUSTAKA per jenis belanja selama lima tahun (2010 – 2014) cenderung meningkat dari tahun ke tahun begitu juga dengan realisasinya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Pagu dan Realisasi anggaran PUSTAKA per jenis belanja 2010-2014

3.3.2. Realisasi Pendapatan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA pada Tahun Anggaran 2014 ditargetkan sebesar Rp.85.535.000,- yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp.80.445.000,- dan target penerimaan fungsional sebesar Rp.5.090.000,-. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.238.311.500,- (278,61%) yang berasal dari penerimaan umum sebesar Rp. 236.981.400,- dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 1.330.100,-. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp.3.109.370,- yang berasal dari pengembalian belanja pembulatan gaji PNS, tunjangan struktural PNS, tunjangan beras PNS, dan tunjangan umum PNS .

LAKIP ini menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan dibandingkan dengan capaian output yang dihasilkan, serta adanya efisiensi penggunaan sumberdaya keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya capaian kinerja kegiatan sebesar 159,76 % dengan realisasi keuangan sebesar 96,58 % atau Rp. 21.292.213.033,- dari PAGU sebesar Rp. 22.046.529.000,-

IV. PENUTUP

Pada tahun 2014 PUSTAKA melaksanakan 1 (satu) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja dan 4 (empat) sub-indikator kinerja. Secara keseluruhan, PUSTAKA telah **berhasil melaksanakan target yang ditetapkan dalam PKT** dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 159,76 persen. Secara lebih terperinci, capaian masing masing indikator kinerja adalah Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (120,74 persen), Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press (413,33 persen), Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina (100,00 persen), Jumlah database koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan (100,00 persen), Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan (149,41 persen), dan Jumlah halaman terdigitasi (100,10 persen). Sedangkan capaian masing masing sub-indikator kinerja adalah Media elektronik (100,00 persen), Informasi terlayani (100,00 persen), Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO (117,11 persen), dan Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis (180,43 persen)

PUSTAKA juga telah berhasil dalam memanfaatkan Anggaran PUSTAKA **dengan sangat baik**. Sampai dengan 31 Desember 2014, capaian kinerja akuntabilitas keuangan PUSTAKA sebesar Rp. 21.292.213.033,- atau 96,58 persen. Sisa anggaran sebesar Rp. 754.315.967,-(tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 3,42 % merupakan Belanja Pegawai, transitio dan penghematan anggaran yang dilakukan PUSTAKA.

Lampiran 1



Lampiran 2

**REALISASI KEUANGAN
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
TAHUN 2014**

No.	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	532.350.000	526.082.797	98,82
2	Monitoring dan Evaluasi	612.875.000	608.578.250	99,30
3	Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Pengguna Anggaran dan Pendapatan Negara Bukan Pajak	65.000.000	64.991.500	99,99
4	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	270.705.000	267.640.875	98,87
5	Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga	189.100.000	188.619.925	99,75
6	Pengelolaan Publikasi Hasil Litbang Pertanian	1.523.669.000	1.511.962.956	99,23
7	Operasionalisasi IAARD Press	325.750.000	324.664.100	99,67
8	Pengelolaan Koleksi dan Layanan Perpustakaan Pertanian	817.408.000	798.355.472	97,67
9	Pengelolaan dan Pengembangan Kerjasama	57.925.000	54.805.300	94,61
10	Manajemen Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kemtan	184.100.000	176.455.000	95,85
11	Perpustakaan terbina dan tertata	536.250.000	528.507.075	98,56
12	Tambahan Koleksi Jurnal Ilmiah	915.500.000	915.249.540	99,97
13	Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi	137.340.000	136.498.725	99,39
14	Promosi dan Pengembangan Materi Diseminasi	1.551.700.000	1.528.595.597	98,51
15	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.201.810.000	5.761.143.643	92,89
16	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.037.867.000	3.927.324.049	97,26
17	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	618.756.000	609.334.000	98,48
18	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.489.200.000	2.390.985.000	96,05
19	Gedung/Bagunan	979.224.000	972.419.229	99,31
	JUMLAH	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58

Lampiran 3

RENCANA STRATEGIS 2010-2014

- Instansi : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
- Visi : Menjadi lembaga pelayanan informasi terdepan dan terpercaya dalam mendukung penelitian dan pengembangan inovasipertanian.
- Misi : 1. Melakukan penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi iptek pertanian secara prima sesuai dengan kebutuhan pengguna
 2. Meningkatkan literasi informasi
 3. Meningkatkan kinerja perpustakaan dan profesionalisme perigelola perpustakaan
 4. Meningkatkan kinerja dokumentasi informasi dan komunikasi iptek pertanian

NO	KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SATUAN	Alokasi anggaran baseline kegiatan (Milyar Rp.)					
				1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	Total
1.	Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian	a Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	178	180	182	185	188	Artikel	12,78	15,86	15,17	17,02	18,72	79,55
			b Jumlah publikasi yang dikelola dalam Litbang Press	-	-	10	14	15	Judul						
			c Persentase perpustakaan digital	55	75	80	90	95	Persen						
			d Jumlah database tambahan koleksi jurnal Ilmiah internasional yang dilanggan	3	3	4	4	5	Database						
			e Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan												
			- Media elektronik	5	5	5	6	6	Judul						
			- Informasi terlayani	42.000	40.500	46.100	49.400	50.700	Judul						
			- Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.900	1.600	1.700	1.800	1.900	Record						
			- Jumlah artikel dalam publikasi bibliograns	3.800	3.900	4.000	4.100	4.200	Artikel						
			f Jumlah Halaman Terdigitasi	20.000	20.000	20.000	20.000	131.000	Halaman						

Lampiran 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2014

Unit Eselon II : Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Tahun : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian	1. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	188 Judul
	2. Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press	15 Judul
	3. Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina	95 Persen
	4. Jumlah database koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	5 Database
	5. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan	
	5.1. Media elektronik	6 Judul
	5.2. Informasi terlayani	50.700 Judul
	5.3. Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.900 Record
	5.4. Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis	4.200 Judul
	6. Jumlah halaman terdigitasi	131.000 Halaman

Bogor, Desember 2013

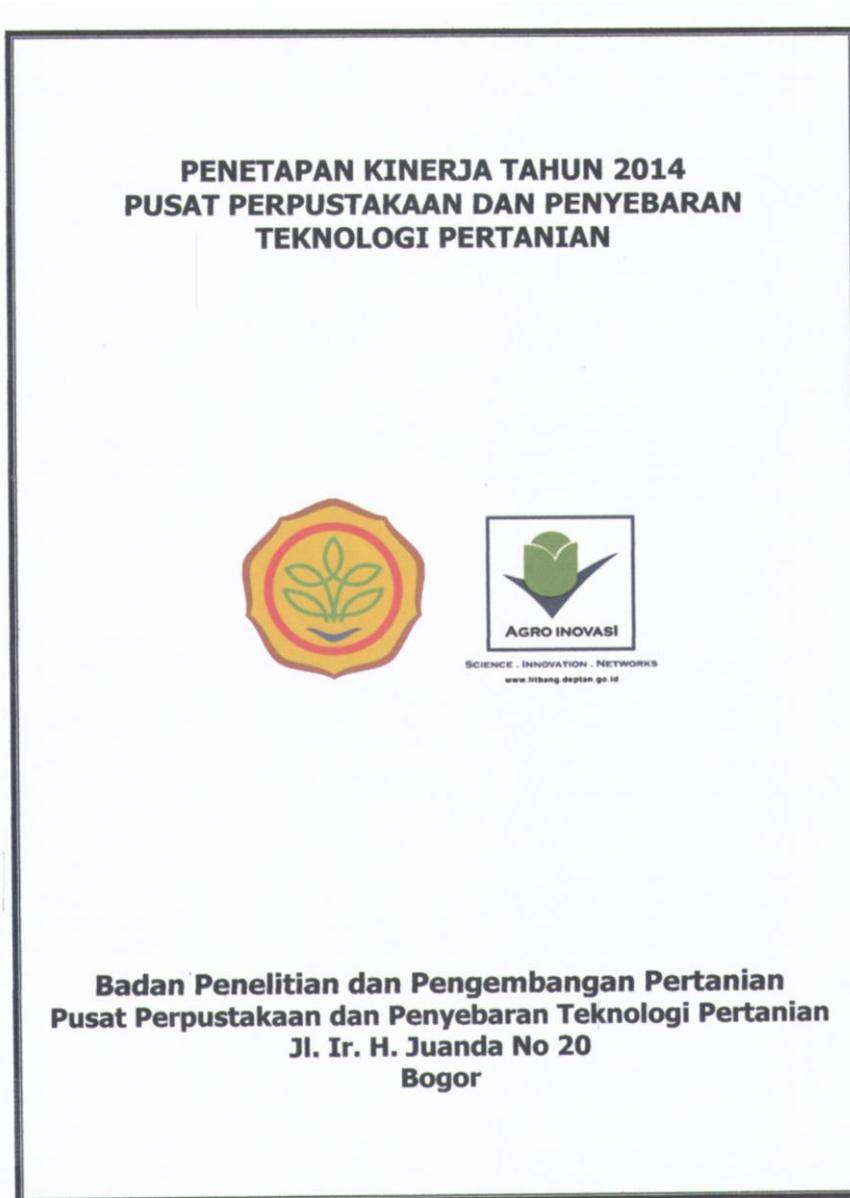
Kepala Pusat,
Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian



Ir. Gayatri Karyawati Rana, M.Sc
NIP. 19580809 198203 2 001

Lampiran 5

PENETAPAN KINERJA PUSTAKA TAHUN 2014





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922
FAKSIMILI (0251) 8326561, 8328592
WEBSITE: www.pustaka.litbang.deptan.go.id e-mail: pustaka@litbang.deptan.go.id

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

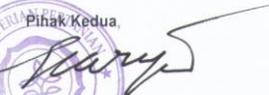
Nama : Dr. Haryono
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 02 Januari 2014

Pihak Kedua,

Dr. Haryono
NIP. 19560516 198103 1 002

Pihak Pertama,

Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc
NIP. 19580809 198203 2 001

PENETAPAN KINERJA

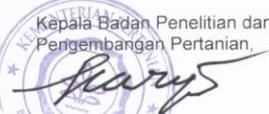
Unit Organisasi Eselon II : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
 Tahun Anggaran : 2014

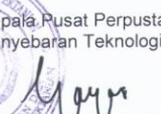
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pemanfaatan informasi oleh pengguna melalui pengembangan layanan perpustakaan serta pengembangan sistem informasi dan diseminasi inovasi pertanian	a. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah b. Jumlah publikasi yang diterbitkan IAARD Press c. Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina d. Jumlah database koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan e. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan - Media elektronik - Informasi terlayani - Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO - Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis f. Jumlah halaman terdigitasi	188 Judul 15 Judul 95 Persen 5 Database 6 Judul 50.700 Judul 1.900 Record 4.200 Judul 12.000 Halaman

Jumlah Anggaran :
 Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian :

Rp. 19.903.416.000,-

Bogor, 02 Januari 2014


 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,
 Dr. Haryono
 NIP. 19560516 198103 1 002


 Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian,
 I. Gayatri W. Rana, M.Sc
 NIP. 19580809 198203 2 001

Lampiran 6

HASIL PENGUKURAN KINERJA PUSTAKA 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Terbitnya artikel hasil penelitian dalam publikasi ilmiah dan semi ilmiah	1. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah	188 Judul	227 judul	120,74
	2. Jumlah Publikasi yang diterbitkan IAARD Press	15 Judul	62 judul	413,33
Terbina dan tertatanya perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian	3. Persentase perpustakaan digital yang dibangun dan dibina	95 Persen	95,83 Persen	100,87
Tersedianya database jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	4. Jumlah database koleksi jurnal ilmiah internasional yang dilanggan	5 database	5 database	100,00
Tersebarinya informasi inovasi kepada pengguna	5. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan			124,38
	5.1. Media elektronik	6 Judul	6 Judul	100,00
	5.2. Informasi terlayani	50.700 Judul	50.700 Judul	100,00
	5.3. Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.900 Record	2.225 Record	117,11
	5.4. Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis	4.200 Judul	7.578 Judul	180,43
Terlestarikannya koleksi antiquariat	6. Jumlah halaman terdigitasi	131.000	131.134	100,10
Pagu Anggaran	Rp. 22.046.529.000,-			
Realisasi Anggaran	Rp. 21.292.213.033,- (96,58 %)			

Lampiran 7

ARTIKEL YANG DITERBITKAN DI JURNAL INTERNASIONAL 2014

No.	NamaPenulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
1.	Sudaryono	Balitkabi	Constraint Identification of Soybean Productivity in Acid Lowland Rice Field of Pesawaran District, Lampung Province	Scientific Research and Impact Vol. 2 No. 3, 2013
2.	Sukristiyonubowo, Heri Wibowo, dan Ai Darliah	Balittanah	Management of Acid Newly, Opened Wetland Rice Fields	Global Advanced Research Journal of Agricultural Science Vol. 2 No. 7, 2013
3.	Sukristiyonubowo, Umi Haryati, dan Ai Darliah	Balittanah	Nitrogen Balance of Cabagge at Different Soil Conservation Techniques in Talun Berasap, Indonesia	International Journal of Current Research Vol. 5 No. 8, 2013
4.	Sukristiyonubowo, Umi Haryati, Ai Darliah dan Wiwik Hartatik	Balittanah	Phosphorus and PotassiumBalances of Cabagge at Different Soil Conservation Techniques in Talun Berasap, Indonesia	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2 No. 1, 2013
5.	Gina A. Sopha dan Nani Sumarni	Balitsa	Effect of Dolomite, Horse Manure and NPK Application on Plant Growth and Yield of Caultiflower and Its Residue Effect on Snap Bean Cultivation	Advance in Agriculture & Botantics-International Journal of Bioflux Society (AAB Bioflux) Vol. 5 No. 2, 2013
6.	WahyuWibawa dan Dedi Sugandi	BPTP Bengkulu	The Effectiveness of Three Herbicides Mixed with Metsulfuron Methyl in Controlling Weeds on Two Types of Soil in Smallholders Oil Palm Pantation	International of Current Research Vol. 5 No. 9, 2013

No.	NamaPenulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
7.	Sholihin	Balitkabi	Performance of Promising Clones of Cassava (Manihot esculenta Crantz.) for Early Maturity on Some Locations Over Years in Indonesia	Sabrao Journal of Breeding and Genetics Vol 45 No.2, 2013
8.	Victor Siagian	BPTP Banten	Adoption Factors of Components of Integrated Crop Management for Rice in Banten Province-Indonesia	Journal of Economics and Sustainable Development Vol. 5 No. 2, 2014
9.	Agus Muharram, Budi Marwoto, Rita Indrasti, Siti Sehat Tan	Balai Pengkajian	Assessment on the Development of Ornament of Ornamental Plants in Indonesia	Productivity Vol. 53 No. 3, 2013
10.	Ai Darliah, Setiari Marwanto, Fahmuddin Agus	Balittanah	Root and Peat Based Co2 Emissions from Oil Palm Plantations	Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change
11.	IsmatulHidayah	BPTP Maluku	Farmers Behaviour in the Implementation of Component PTT (Integratet Plant and Management) in Irrigation Paddy Rice Fields Farming in Buru Regency Maluku Province Indonesia	Journal of Humanities and Social Science Vol. 3 No. 12, 2013
12.	Ismatul Hidayah dan Saleh Malawat	BPTP Maluku	The Effect of the Concentrate of Brown Sugar and the Comparison Cassava (Dioscoreaalata) Pasta Proportion to Making of "Dodol" (Indonesian Food)	IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science Vol

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
13.	Kartika Noerwijati, Nasrullah, Taryono, D. Prajitno	Balitkabi	Fresh Tuber Yield Stability Analysis of Fifteen Cassava Genotypes Across Five Environments in East Java (Indonesia) Using GGE Biplot	Energy Procedia 47 (2014)
14.	Y. Al. Sudaryono dan Wijanarko	Balitkabi	Diagnosis of Nutrients Constraint of Increasing Peanut Yield on Alfisol	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2, no. 4, 2014
15.	N.L.P.I. Dharmayanti Atik Ratnawati, dan Dyah Ayu Hewajuli, Risa Indriani	Balivet	Genetic Characterization of H5N1 Avian Influenza Viruses Isolated from Pet Bird and Chickens from Live Bird Market in Bali and Bekasi (Indonesia), 2011	African Journal of Microbiology Research Vol. 8 No. 3, 2014
16.	Heru Kuswanto dan Syahrul Zen	Balitkabi	Performance of Acid-tolerant Soybean Promising Lines in Two Planting Seasons	International Journal of Biology Vol. 5 No. 3, 2013
17.	Rita Indrasti, Agus Muharram, dan Joko Pitono	Balai Pengkajian	The Assessment on Implementation of Integrated Management of Healthy Citrus Orchards (IMHCO) to Increase Good Quality Citrus Production in Garut District West Java Province	Crop & Environment Vol. 4 No. 1, 2013
18.	Muhammad Yusuf dan Erliana Ginting	Balitkabi	The Prospects and Challenges of Sweet Potato as Bio-ethanol Source in Indonesia	Energy Procedia 47 (2014)
19.	Suryantini	Balitkabi	Effectiveness of P-Solubilizing Bacteria as Biofertilizer for Soybean in Acid Soil	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2, no. 4, 2014

No.	NamaPenulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
20.	Markus anda dan Djaja Subardja (Penulis pertama dan kedua)	BBSDLP	Assessing Soil Properties and Tidal Behaviours as a Strategy to Avoid Enviromental Degradation in Developing New Paddy Fields in Tidal Areas	Agriculture, Ecosystem and Environment Vol 181, 2013
21.	Markus Anda, J. Shamsuddin, C.I.Fauziah	BBSDLP	Increasing Negative Charge and Nutrient Contents of a a Highly Weathered Soil using Basalt and Rice Husk to Promote Cocoa Growth under Field Conditions	Soil & Tilage Research 132, 2013
22.	Muhammad Thamrin, SlametSusanto, Anas D. Susila dan DanAtangSutandi	BPTP Sulawesi Selatan	Correlation Between Nitrogen, Phosphorus and Potassium Leaf Nutrient with fruit Production of Pummelo Citrus (<i>Citrus maxima</i>)	Asian Journal of Applied Science 2014
23.	M. Muchlish Adhie, Ayda Krisnawati, Gatut-Wibawa A.S.	Balitkabi	Assessment of Genotype x Environment Interactions for Black Soybean Yield using AMMI and GGE Biplot	International Journal of Agriculture Innovations and ResearchVol 2, No.5
24.	Heru Kuswantoro	Balitkabi	Potential Yield of Soybean Lines are Higher than Their Parent Indonesian Lowland Popular Variety	International Journal of Biology Vol. 6 No. 2, 2014
25.	Heru Kuswantoro	Balitkabi	Relative Growth Rate of Six Soybean Genotypes under Iron Toxicity Condition	International Journal of Biology Vol. 6 No. 3, 2014
26.	Suryantini	Balitkabi	Effect of Lime, Organic and Inorganic Fertilizer on Nodulation and Yield of Soybean (<i>Glycine max</i>) Varieties in Ultisol Soils	Journal of Experimental Biology and Agricultural Science Vol. 2 No. 1, 2014

No.	NamaPenulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
27.	K. Szpila, M.J.R. Hall, A.H. Wardana, A. Tape	Balitvet	Morphology of the First Instar Larva of Obligatory Traumatic Myiasis Agents (Diptera:Calliphoridae, Sarcophagidae)	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 No. 1
28.	Ni Luh Putu Indi D. dan Risza Hartawan, Pudjiatmoko, Hendra Wibawa, Hardiman, Amanda Balish, Ruben Donis, C. Todd Davis, dan Gina Samaan	Balitvet	Genetic Characterization of Clade 2.3.2.1 Avian Influenza A(H5N1) Viruses, Indonesia, 2012	Emerging Infectious Diseases Vol. 20, No. 4, 2014
29.	HadrianaBansi, Elizabeth Wina, Procula Rudlof M.	BPTP Sulsel	Evaluation of Zapotecatetragona forage as Alternative Protein Source in Ruminants' Feeding	Italian Journal of Animal Science Vol. 13, 2014
30.	Indrawati Sendow	Balitvet	The Distribution of Henipaviruses in Southeast Asia and Australasia: Is Wallace's Line a Barrier to NipahVirus?	Plos One Vol. 8 No. 4, 2014
31.	Indrawati Sendow, Atik Ratnawati, Trevor Taylor, R. M. Abdul Adjid, Muharam Saepulloh	Balitvet	Nipah Virus in the Fruit Bat Pteropus vampyrus in Sumatera,Indonesia	Plos One Vol. 8 No. 7, 2014
32.	Gina A. Sopha	Balitsa	Photoperiod and Gibberellins Effect on True Shallot Seed Formation	Advance in Agiculture& Botanic Vol. 6 No. 1 No. 2014
33.	Wiwin Setyowati	Balitsa	Evaluation of Shade Nets and Nuclear Polyhedrosis Virus (SeNPV) to Control Spodoptera exigua (Lepidoptera: Noctuidae) on Shallot in Indonesia	Advance in Agiculture& Botanic Vol. 6 No. 1 No. 2014

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
34.	Zohirotul Hikmah Hasan	BB Pascapanen	Effect of Wax Coating Applications and Storage Temperatures on the Quality of Tangerine Citrus (<i>Citrus reticulata</i>) bar. Siam Banjar	International Food Research Journal Vol. 21 No.2, 2014
35	Nusyirwan Hasan	BPTP Sumbar	Seasonal Abundance of <i>Epilachna vigintioctopunctata</i> on <i>Solanum torvum</i> in Highland Area of Sukarami, West Sumatra	Advance in Agriculture & Botany Vol. 6 No. 1 No. 2014
36	Astanto Kasno, Abdullah Taufik, dan Trustinah	Balitkabi	Tolerance of Peanut Genotypes to Acidic Soil Condition	Agrivita Vol 35 (2) 2014
37	M. Muchlish Adie dan Ayda Krisnawati	Balitkabi	Soybean Opportunity as Source of New Energy in Indonesia	International Journal of Renewable Energy Development Vol. 3 (1) 2014
38	Husnain Husnain, I.G. Putu Wigena dan Ai Dariah	Balittanah	CO ₂ Emission from Tropical Drained Peat in Sumatra, Indonesia	Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change-Springer
39	Rizatus Shofiyati	BBSDLP	Indonesian Drought Monitoring from Space, a Report of Safe Activity: Assessment of Drought Impact on Rice Production in Indonesia Using Satellite Remote Sensing and Dissemination with Web-GIS	Malaysian Journal of Remote Sensing & GIS
40	Sholihin Ietri	Balitkabi		

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
			Stability of Cassava Promising Varieties for High Tuber and Ethanol Yield Using AMMI Model	International Journal of Agricultural Sciences Vol 4(5) 2014
41	Suryantini	Balitkabi	Soybean Response to Mycorrhiza, Rhizobium, P. Solubilizing Bacteria and Lime Application in Ultisol Soil	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2(5) 2014
42	Indiati S.W.	Balitkabi	The Use of Sugar Apple and Neem Extract to Control Leaf Eating Pest on Soybean	Journal of Experimental Biology and Agricultural Science Vol. 2(2) 2014
43	Gina A. Sopha	Balitsa	Optimum Dosage of Granular Phosphorus Fertilizer on the Yield of Young Pods of <i>Phaseolus vulgaris</i> L.	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014
44	Ahsol Hasyim, Wiwin Setiawati, dan Rahmat Sutarya	Balitsa	Screening for Resistance to Anthracnose Caused by <i>Colletotrichum acutatum</i> in Chili Pepper (<i>Capsicum annum</i> L.) in Kediri, East Java	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014
45	I.K. Tastra dan H.R. Patriyawati	Balitkabi	Soybean Breeding Based on Certain Physical Properties of Seeds	International Agricultural Engineering Journal Vol. 22 (2) 2013
46	Mudji Rahayu	Balitkabi	Identification and Pathogenicity of Pathogen Responsible for Aerial Blight Disease of Soybean	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 (2) 2014
47	Yusdar Hilman, Gina A. Sopha, dan Liferdi Lukman	Balitsa	Nitrogen Effect on Production, Nutrients Uptake and Nitrogen-Use Efficiency of Shallot (<i>Allium cepa</i> var <i>aggregatum</i>)	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
48	E.S. Rohaeni	BPTP Kalimantan Selatan	Contribution to Income of Traditional Beef Cattle Farmer Households in Tanah Laut Regency, South Kalimantan, Indonesia	Livestock Research for Rural Development Vol. 26 (8) 2014
49	Hanudin, Kurniawan Budiarto, dan Budi Marwoto	Balithi	Identification of <i>Ralstonia solanacearum</i> Isolated from A New Host: <i>Cosmos caudatus</i> in Indonesia	Biotropia Vol. 21 (1) 2014
50	Sumartini	Balitkabi	Efficacy of Onion (<i>Allium cepa</i> L.) Extract as A Biofungicide to Control Scab Disease (<i>Sphacelomabatatas</i>) of Sweet Potato (<i>Ipomoea batatas</i>)	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 (4) 2014
51	Heru Kuswanto	Balitkabi	Nutrient Uptake of Soybean Genotypes Under Aluminum Toxicity	Italian Journal of Agronomy Vol. 9, 2014
52	Dwinita Wikan Utami, Puji Lestari dan Sri Koerniati	BB Biogen	A Relative Expression of Xa7 Gene Controlling Bacterial Leaf Blight Resistance in Indonesian Local Rice Population (<i>Oryza sativa</i> L.)	Journal of Crop Science and Biotechnology Vol. 16 No. 1, 2013
53	Puji Lestari	BB Biogen	Gene Divergence of Homeologous Regions Associated with a Major Seed Protein Content QTL in Soybean	Frontiers in Plant Science Vol. 4, 2013
54.	Puji Lestari	BB Biogen	Identification of Quantitative Trait Loci for Cadmium Accumulation and Distribution in Rice (<i>Oryza sativa</i>)	Genome Vol 56 (4) 2013

No.	NamaPenulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
55.	Puji Lestari	BB Biogen	Nucleotide Diversity of The Upstream Region of The Putative MADS-Box Gene Controlling Soybean Maturity	Genome Vol 35 (2) 2013

Lampiran 8

Daftar Buku Pertanian Terbitan IAARD Press Tahun 2014

No.	JudulBuku	UK/UPT Pengusul
1.	Politik Pembangunan Pertanian Menghadapi Perubahan Iklim	Sekretariat Badan
2.	Diversifikasi Pangan dan Transformasi Pembangunan Pertanian	Sekretariat Badan
3.	Membangun Kemandirian Pangan Pulau-Pulau Kecil dan Wilayah Perbatasan	Sekretariat Badan
4.	Panduan Umum Penanaman Invensi Balitbang Pertanian	Sekretariat Badan
5.	Inovasi Pemuliaan Tanaman untuk Meningkatkan Produktivitas Tembakau Madura Berkadar Nikotin Rendah	Sekretariat Badan
6.	Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi Mendukung Sistem Produksi Padi Berkelanjutan	Sekretariat Badan
7.	Inovasi Teknologi Pupuk Hayati Mendukung Pengembangan Pertanian Bioindustri	Sekretariat Badan
8.	Petunjuk Pelaksanaan Penelusuran Paten Melalui Internet	Sekretariat Badan
9.	Sumber Inspirasi: Membangun Kemandirian Pangan Pulau-Pulau Kecil dan Wilayah Perbatasan	Sekretariat Badan
10.	40 Inovasi Kelembagaan Badan Litbang Pertanian- Catatan Perjalanan 40 Tahun Balitbangtan	Sekretariat Badan
11.	Orasi: Teknologi Multipikasi Bibit Bermutu untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Tanaman Kakao	Sekretariat Badan
12.	Orasi: Peran Teknologi dan Kelembagaan Usaha Tani Konservasi dalam Optimalisasi Lahan Kering	Sekretariat Badan
13.	Orasi: Teknologi Pengelolaan Air Menunjang Optimalisasi Lahan dan Intensifikasi Pertanian di Lahan Rawa Pasang Surut	Sekretariat Badan
14.	Prosiding Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti Bogor, 21 – 22 Agustus 2013	Sekretariat Badan
15.	Hama, Penyakit, dan Gulma pada Tanaman Ubi Kayu	Puslitbangtan
16.	Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan	Puslitbangtan
17.	Perakitan Varietas Unggul Jagung Fungsional	Puslitbangtan

No.	JudulBuku	UK/UPT Pengusul
18.	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2013	Puslitbangtan
19.	Ensiklopedia Tanaman Hias Tropis	Puslitbanghorti
20.	Budi Daya Bawang Merah di Luar Musim	Puslitbanghorti
21.	Keamanan Pangan Asal Ternak: Situasi, Permasalahan, dan Prioritas Penanganan di Tingkat Hulu	Puslitbangnak
22.	Menakar Penyediaan Daging Sapi dan Kerbau di Dalam Negeri Menuju Swasembada 2014	Puslitbangnak
23.	Nutrisi dan Pakan Kambing dalam Sistem Integrasi dengan Tanaman	Puslitbangnak
24.	Data Inventory and Mitigasi on Carbon Emission and Nitrogen Recycling From Livestock in Indonesia	Puslitbangnak
25.	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2013	Puslitbangnak
26.	Model Penyediaan Daging Sapi/Kerbau dan Susu Menggunakan Metode <i>System Dinamics</i>	Puslitbangnak
27.	Model Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman-Sapi Berbasis Inovasi	Puslitbangnak
28.	Teknik Formulasi Ransum Ayam KUB Berbasis Bahan Pakan Lokal	Puslitbangnak
29.	Potensi Bahan Pakan Lokal untuk Menurunkan Gas Metana Ternak Ruminansia	Puslitbangnak
30.	Kemiri Sunan (<i>Reulealis trisperma</i> (Blanco) Airy Shaw)): Tanaman Penghasil Minyak Nabati	Puslitbangbun
31.	Pengolahan Biodiesel dan Pemanfaatan Hasil Samping Kemiri Sunan (<i>Reulealis trisperma</i> (Blanco) Airy Shaw))	Puslitbangbun
32.	Budidaya dan Pasca Panen Kelapa	Puslitbangbun
33.	Prinsip-Prinsip dan Teknologi Pertanian Organik	Puslitbangbun
34.	<i>Proceedings of Internationak Seminar on Spices, Medicinal and Aromatic Plants (SMAPs)</i>	Puslitbangbun
35.	Biofuel Generasi-1, Generasi-2	Puslitbangbun
36.	Perkebunan Karet Berkelanjutan	Puslitbangbun
37.	Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani	PUSTAKA

No.	JudulBuku	UK/UPT Pengusul
38.	Buku Pegangan Gaya Penerbitan IAARD Press	PUSTAKA
39.	Agricultural Technology Innovation Sustainable and Competitive: Annual Report 2013	PUSTAKA
40.	Inovasi Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan dan Berdaya Saing: Laporan Tahunan 2013	PUSTAKA
41.	Sistem Pengelolaan Tanah Pada Lahan Kering Beriklim Kering	BBSDLP
42.	Mengelola Lahan Kering Terdegradasi Menjadi Lahan Pertanian Lebih Produktif	BBSDLP
43.	Mengenal Fauna Tanah dan Cara Identifikasi	BBSDLP
44.	Budi Daya Padi pada Sawah Bukaian Baru	BBSDLP
45.	Pengelolaan Lahan Kering Berlereng untuk Budi Daya Kentang di Dataran Tinggi	BBSDLP
46.	Biodiversiti Rawa	BBSDLP
47.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Rawa Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
48.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Sulfat Masam untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
49.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
50.	Lahan Rawa Uniknya Sistem Budi Daya Padi	BBSDLP
51.	Konservasi Tanah Menghadapi Perubahan Iklim	BBSDLP
52.	Perberdayaan Organisme Tanah untuk Pertanian Ramah Lingkungan	BBSDLP
53.	Sumber Daya Genetik Pertanian Indonesia	BB Biogen
54.	Pengadaan Benih Tanaman melalui Teknik Kultur Jaringan	BB Biogen
55.	100 Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Daerah Istimewa Yogyakarta	BB Pengkajian
56.	Sumber Daya Genetik Tanaman Pekarangan Daerah Istimewa Yogyakarta	BB Pengkajian
57.	Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Peningkatan Produksi Padi Sawah di Sumatera Barat	BB Pengkajian
58.	Kawasan Rumah Pangan Lestari Pekarangan untuk Diservikasi Pangan	BB Pengkajian
59.	Klinik Teknologi Pertanian: Kelembagaan Penggerak Agribisnis dan Ekonomi Pedesaan	BB Pengkajian
60.	Tanaman Sagu, Budi Daya dan Pemanfaatannya	BB Pengkajian
61.	Padi untuk Rakyat Indonesia	BB Padi
62.	Profil Profesor Riset Kementerian Pertanian 2013	FKPR